

ANALISIS KEKERINGAN METEOROLOGI MENGUNAKAN METODE SPI PADA DAS RONDONINGO KABUPATEN PROBOLINGGO

Nama : Riska Maudy Anggraini
NIM : 022010003
Program Studi : Teknik Sipil
Pembimbing : Dr. Ir . Nur Azizah Affandy, ST., MT.

ABSTRAK

Kekeringan adalah fenomena defisit curah hujan pada suatu wilayah. Kondisi tersebut menyebabkan ketidakseimbangan dimana ketersediaan air tidak mencukupi kebutuhan. Bencana ini hampir terjadi pada seluruh wilayah di Indonesia termasuk diantaranya yaitu Daerah Aliran Sungai Rondoningo yang terletak di Kabupaten Ponorogo. Upaya yang tepat melalui kajian diperlukan dalam penanggulangan bencana ini, agar kebijakan yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan indeks beserta tingkat kekeringan dan durasi kekeringan di DAS Rondoningo yang diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam upaya mitigasi kekeringan di Wilayah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) dengan menggunakan parameter data curah hujan selama tahun 2004 hingga 2023 dari 4 Stasiun penakar hujan diantaranya Stasiun Katimoho, Stasiun Krucil, Stasiun Wangkal dan Stasiun Pandan Laras. Hasil dari penelitian ini meliputi data indeks kekeringan, tingkat kekeringan, durasi kekeringan dan pemetaan kekeringan pada DAS Rondoningo.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa periode kekeringan terpanjang terjadi pada Stasiun Krucil pada tahun 2012 yaitu selama 5 bulan yang termasuk dalam kategori kering dan sangat kering. Sementara itu, berdasarkan analisis yang dilakukan selama periode 20 tahun. Kekeringan terparah ditemukan pada SPI Defisit 1 bulanan dengan nilai indeks -3,9 yang termasuk dalam kategori amat sangat kering.

Kata kunci : Kekeringan, DAS, Curah Hujan, *Standardized Precipitation Index*